

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Berdasarkan Maqashid Syariah Indeks (Studi Komparasi Bank Muamalat Dan Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023)” dapat diambil kesimpulan:

1. Kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023 ditinjau dari tujuan pertama *Tahdzib Al-Fard* (Menedukasi Individual/Pendidikan)

Selama periode 2021-2023 BMI unggul dalam Rasio Hibah Pendidikan dan Pelatihan serta Rasio Penelitian. Sedangkan selama periode 2021-2023 BSI unggul dalam Rasio Publikasi. Secara keseluruhan, di dalam Indikator Kinerja *Tahdzib Al-Fard* BMI lebih unggul dibandingkan BSI.

2. Kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Indonesia selama periode 2021-2022 ditinjau dari tujuan kedua *Iqamah al-'Adl* (Mewujudkan Keadilan)

Selama periode 2021-2023 BSI unggul dalam Rasio Laba, Rasio Biaya Yang Terjangkau dan Rasio Pendapatan Non Bunga. Sedangkan BMI hanya unggul dalam Rasio Biaya Yang Terjangkau dan Rasio Pendapatan Non Bunga. Secara keseluruhan, di dalam Indikator Kinerja *Iqamah Al'Adl* BSI lebih unggul dibandingkan BMI.

3. Kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Indonesia selama periode 2021-2022 ditinjau dari tujuan ketiga *Jalb al-Maslahah* (Kepentingan Masyarakat)

Selama periode 2021-2023 BMI unggul dalam Rasio Zakat. Sedangkan BSI unggul dalam Rasio Laba Bersih dan Rasio penyaluran untuk investasi sektor riil. Secara keseluruhan, di dalam Indikator Kinerja *Jalb Al-Maslahah* BSI lebih unggul dibandingkan BMI.

4. Perbandingan Kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Indonesia berdasarkan *Maqashid Syariah Index* (MSI) selama periode 2021-2023

Didapatkan hasil bahwa pada tahun 2021 peringkat pertama perolehan MSI dicapai oleh Bank Muamalat Indonesia sebesar 0,31032 atau 31,03%. Sedangkan, BSI memperoleh nilai sebesar 0,29278 atau 29,27% selisih 1,75% saja dengan BMI. Pada tahun 2022, peringkat pertama perolehan MSI dicapai oleh Bank Syariah Indonesia sebesar 0,31793 atau 31,8%. Sedangkan, BMI memperoleh nilai sebesar 0,26630 atau 26,63% selisih 5,2% dengan BSI. Dan pada tahun 2023, peringkat pertama perolehan MSI dicapai oleh Bank Syariah Indonesia kembali sebesar 0,29411 atau 29,41%. Sedangkan, BMI memperoleh nilai sebesar 0,28205 atau 28,20% selisih 1,2% saja dengan BSI.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Berdasarkan Maqashid Syariah Indeks (Studi Komparasi Bank Muamalat Dan Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023)”, peneliti memberikan saran terkait penelitian sebagai berikut:

1. Bagi pihak lembaga keuangan perbankan syariah untuk dapat mengevaluasi kinerjanya dengan lebih memberikan perhatian terhadap pengungkapan aspek-aspek syariah dan dapat mempertahankan sistem operasional perbankan syariah yang sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah secara konsisten dan berkelanjutan. Dimana pihak perbankan seharusnya memberikan data-data yang akurat di dalam laporan keuangan terutama pengungkapan informasi mengenai nilai dan tujuan syariah, sehingga para pihak eksternal dapat memahami semua informasi yang tertera di dalam Laporan Keuangan Tahunan yang dipublikasikan oleh lembaga keuangan perbankan syariah tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan metode atau alat ukur lain dalam mengukur kinerja perbankan yang didasarkan pada prinsip syariah. Karena selama ini bank-bank syariah masih menggunakan alat ukur kinerja secara konvensional sehingga tidak memberikan evaluasi pada dimensi yang dimiliki oleh bank syariah. Serta, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah objek penelitian untuk bank syariah lainnya.

